

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas<sup>65</sup> hal tersebut untuk meneliti tentang pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer pada siswa kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan memusatkan perhatian pada masalah atau gejala-gejala yang diteliti sebagaimana adanya pada saat peneliti dilaksanakan yaitu mengkaji pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer pada siswa kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ialah di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin berlokasi di Jalan setia RT.37 RW. 4 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan

---

<sup>65</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rienka Cipta), h. 28.

Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dengan batas lingkungan sebelah Selatan TK Babussalam, sebelah Timur Tsanawiyah Diniyah Banjarmasin, sebelah Barat lahan kosong, sebelah Utara rumah warga. Dengan letak madrasah yang cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah untuk di akses dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

#### **D. Subjek dan Objek penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 2 orang, yaitu kepala sekolah MIS Babussalam Pemurus Dalam dan wali kelas di kelas I MIS Babussalam Pemurus Dalam.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan media jejaring sosial berbasis Whatsapp pada siswa kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

#### **E. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

Data yang digali peneliti ada dua yaitu:

###### **a. Data Pokok**

Data tentang pemanfaatan media sosial pada pembelajaran daring siswa kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam yang dirincikan sebagai berikut:

pemberian materi, pemberian tugas, dan interaksi guru serta orangtua pada pembelajaran daring peserta didik kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digunakan untuk menunjang data pokok yaitu data tentang:

- 1) Riwayat singkat MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- 2) Data kelas, Jumlah peserta didik, guru

**2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini, adalah:

- a. Informan: yaitu kepala sekolah dan guru wali kelas di kelas I MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- b. Dokumen: yaitu sumber-sumber data tertulis yang memuat informasi data sekunder

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

**1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan meresponden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>66</sup> Teknik ini dilakukan dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 20120), h. 317

dari yang diwawancara, yaitu penulis dengan subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah MIS Babussalam Pemurus Dalam dan wali kelas di kelas I MIS Babussalam Pemurus Dalam

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>67</sup> Teknik ini dilakukan pengamatan secara langsung tentang masalah yang diteliti, yaitu untuk lebih memperkuat data tentang pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer pada siswa kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru, pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer pada siswa kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

Berikut matriks data, sumber data, dan teknik penggalan data dalam penelitian.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	a. Data Primer 1) Proses pemberian materi pembelajaran daring melalui whatsapp pada peserta didik kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam 2) Proses pemberian tugas pembelajaran daring melalui whatsapp pada peserta didik	Kepala Sekolah dan Wali Kelas I	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

<sup>67</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 228

	<p>kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam</p> <p>3) Proses interaksi guru dan orangtua melalui whatsapp pada pembelajaran daring peserta didik kelas I di MIS Babussalam Pemurus Dalam</p>		
2.	<p>Data sekunder</p> <p>1) Riwayat singkat MIS Babussalam Pemurus Dalam.</p> <p>2) Data kelas, Jumlah peserta didik, guru</p>	<p>Petugas TU</p>	<p>Dokumentasi</p>

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ini beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

#### a. Editing

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mencetak kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh.

#### b. Klasifikasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan permasalahannya, sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan dalam penelitian.

#### c. Interpretasi

Yaitu memberikan interpretasi terhadap data yang telah disajikan supaya menjadi jelas dan mudah dipahami.

## **2. Analisis data**

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian. Ada pun analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis. Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.<sup>68</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

## **H. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan kedalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II,

---

<sup>68</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 42.

maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara langsung kepada informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

## **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing dan kategorisasi selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

## **4. Tahap Konsultasi**

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisa.

## **5. Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.